



## النظرية والتطبيق

### اتجاهات معاصرة في الدراسات العربية والثقافات الأجنبية

رئيس المؤتمر

أ.د. حازم راشد - عميد كلية التربية جامعة عين شمس

نائب رئيس المؤتمر

أ.د. رضوان حمودة - وكيل الكلية لشئون المجتمع والبيئة

نائب مقرر المؤتمر

أ.د. أحمد محمد فؤاد

د. وائل علي السيد

تحرير

أ.د. حسن محمد عبد المقصود

رئيس قسم اللغة العربية ومقرر المؤتمر

١٤٤٣هـ / ٢٠٢١م



## النظرية والتطبيق

اتجاهات معاصرة في الدراسات العربية والثقافات الأجنبية

كتاب المؤتمر الدولي الثالث

لقسم اللغة العربية والدراسات الإسلامية

بكلية التربية - جامعة عين شمس

المجلد الثاني (الدراسات اللغوية)

١٤٤٣هـ / ٢٠٢١م

فهرس أبحاث المؤتمر الدولي الثالث لقسم اللغة العربية والدراسات الإسلامية  
المجلد الثاني (الدراسات اللغوية)

رقم الصفحة	عنوان البحث	م
٦٢٢-٦٠٣	الوسائل اللغوية من أسس الأمن اللغوي إلى معطيات الأمن الفكري أ.د. أحمد جودة علي مسلم	١-
٦٤٤ - ٦٢٣	بعض خصائص النص اللغوي الرقمي دراسة في المنشورات اللغوية على موقع فيسبوك أ.د. السيد علي خضر	٢-
٦٧٤ - ٦٤٥	بناء اختبار قبول قائم على كفايات اللغة العربية اللازمة للالتحاق بالجامعات جامعة ٦ أكتوبر نموذجاً د. أمين أبوبكر	٣-
٧٠٨ - ٦٧٥	توظيف الألعاب اللغوية في تعليم العربية د. بدر بن سالم بن جميل السناني	٤-
٧٤٤ - ٧٠٩	اللغة العربية في الدراسات البولندية المعاصرة جهود البروفيسور يانوش دانتسكي نموذجاً د. جميلة الوسلاطي	٥-
٧٦٤ - ٧٤٥	القياس اللغوي واستخدام الأغنية في تعليم العربية المعاصرة أ.د. حسن محمد عبد المقصود	٦-
٧٨٠ - ٧٦٥	صور التحويل بالزيادة لغرض التوكيد في جمل الحديث النبوي الاسمية سعيد بن محاد البرعمي	٧-
٨٠٤-٧٨١	مشكلات تطبيق التميز المؤسسي بمدارس التعليم الأساسي في سلطنة عمان شيرين عبد الجواد أحمد إسماعيل	٨-
٨٣٦ - ٨٠٥	ظاهرة الازدواج الوظيفي للضمير في الفكر النحوي العربي أ.م.د. شيماء رشيد محمد زنكنة	٩-
٨٧٦ - ٨٣٧	الفعل المضارع بين الرفع والنصب في القراءات القرآنية المتواترة وبناء الملكة اللغوية عصام مصطفى أحمد شلبي	١٠-

٩١٦ - ٨٧٧	المعاني النحوية وتعليم اللغة العربية - رؤية لغوية تعليمية د. عصمت نصر سويدان	١١ -
٩٤٤ - ٩١٧	تطبيقات الهواتف المحمولة لتعليم اللغتين العربية والإنجليزية "دراسة مقارنة بين تطبيقات مختارة" عماد علي محمد محمود غادة رمضان علي عبد العال	١٢ -
٩٧٢ - ٩٤٥	الجملة النحوية بين التعليم والإبداع أ.د. علي ناصر غالب	١٣ -
٩٩٨ - ٩٧٣	استراتيجيات التثاقف والتكيف الاجتماعي لدى طلبة عرب الداخل د. فيصل خليل الربيع	١٤ -
١٠٤٠ - ٩٩٩	إرهاصات اللسانيات العربية الحديثة في التراث العربي القديم (نحو النص أمثودجا) د. ماهر عميرة	١٥ -
١٠٥٨ - ١٠٤١	تجربة جامعة سونان أمبيل الإسلامية الحكومية في استخدام الكتاب الإلكتروني لتعليم اللغة العربية ياندونيسيا د. مروان أحمد توفيق	١٦ -
١٠٨٢ - ١٠٥٩	السياق اللغوي وأثره في نقد المرويات التاريخية دراسة في كتاب: (قصص الأنبياء) لابن كثير د. محمد الطاهر أحمد محمود	١٧ -
١١٠٤ - ١٠٨٣	وسائل الاتصال غير اللفظي عند الجاحظ /العقد والخط والنصبة Muflihah	١٨ -
١١٣٠ - ١١٠٥	تركيب النداء رؤية جديدة في ضوء نظرية العامل م.د: مقداد علي مسلم العميدي	١٩ -
١١٥٠ - ١١٣١	تدخل اللغة العربية في اللغة الإندونيسية: دراسة صوتية د. نصر الدين إدريس جوهر	٢٠ -
١١٨٠ - ١١٥١	INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19 Umi Hanifah,1   Syafi'i,2   Ida Miftakhul Jannah3	٢١ -

# INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19

---



---

## INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19

---

Umi Hanifah,<sup>1</sup> | Syafi'i,<sup>2</sup> | Ida Miftakhul Jannah<sup>3</sup>  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya,  
Indonesia



# INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19

---

## INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19

Umi Hanifah,<sup>1</sup> | Syafi'i,<sup>2</sup> | Ida Miftakhul Jannah<sup>3</sup>  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya,  
Indonesia

### Pendahuluan

Pandemi Covid-19 berawal dari munculnya *Coronavirus* 2019 pada sekitar akhir Desember 2019 di Wuhan, China yang kemudian menyebar dengan cepat ke seluruh penjuru dunia dan mengakibatkan krisis kesehatan yang luar biasa. Pada Rabu, 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) resmi mengumumkan bahwa wabah Covid-19 merupakan pandemi global<sup>1</sup> dan masih berlangsung hingga saat ini. Wabah *Coronavirus* 2019 mendapat perhatian lebih karena sifat *Coronavirus* 2019 cepat sekali menular baik dari udara ataupun kontak fisik secara langsung dan *Coronavirus* 2019 ini menyerang kekebalan tubuh hingga menyebabkan kematian.<sup>2</sup> Pandemi Covid-19 ini pada awalnya sangat berdampak pada bidang ekonomi, tetapi pada gilirannya berdampak juga pada bidang pendidikan.<sup>3</sup> Munculnya

---

<sup>1</sup> Riyanti Djalante et al., "Review and Analysis of Current Responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020," *Progress in Disaster Science* 6 (2020): 100091. Periksa juga: Ria Yunitasari and Umi Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2020): 232–43, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.

<sup>2</sup> Anggie Maulidia and Umi Hanifah, "Peran Edukasi Orang Tua Terhadap PHBS AUD Selama Masa Pandemi Covid-19," *Musamus Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2020): 35–44, <https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i1.3078>.

<sup>3</sup> Wawan Samudera, "Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Bidang Pendidikan Di Kota Mataram," *Indonesian Journal of Teacher Education* 1, no. 3 (2020): 154–58.

Pandemi Covid -19 memaksa guru dan siswa melakukan transisi mendadak dari pendidikan konvensional ke pendidikan *online* (*e-learning*), yakni kegiatan pembelajaran yang menggunakan media elektronik atau teknologi informasi<sup>1</sup> secara darurat tanpa adanya persiapan atau pedoman sebelumnya.<sup>2</sup> Transisi ini sangat menantang dan membuat frustrasi bagi guru dan siswa di negara-negara berkembang yang masih memiliki akses dan kemampuan teknologi terbatas<sup>3</sup> seperti halnya negara Indonesia, dimana guru dan siswa pada daerah pedalaman dan terpencil sulit mendapatkan signal dan juga masih terdapat guru yang belum menguasai teknologi dengan baik (*gaptek*). Hal tersebut terjadi karena dalam pembelajaran *online* dengan konektivitas internet yang lemah, akses terbatas ke teknologi, dan sumber daya manusia yang rendah, akan menciptakan hambatan terhadap interaksi

<sup>1</sup> Lalan Sahlani, "Pemanfaatan Kegiatan Pembelajaran Dalam Jaringan (*e-Learning*) Dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung," *Jurnal Al-Ibanah* 05, no. 02 (2020): 152–91, <http://ojs.jurnalalibanah.id/index.php/alibanah/article/view/11>.  
Periksa: Ery Hartati, "Analisis Sistem Penerapan *E-learning* Dengan Menggunakan Metode Utaut (Unified Theory of Accepted Use Of Technology) (Studi Kasus: Stmik Xyz)," *Jurnal Informatika Global* 8, no. 1 (2017).

<sup>2</sup> Agus Purwanto et al., "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran *Online* Di Sekolah Dasar," *EduPsy Count: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020): 1–12, <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsyscouns/article/view/397>.

<sup>3</sup> A Aborode et al., "Impact of COVID-19 on Education in Sub-Saharan Africa," *Preprints* 2890, no. October (2020): 1–29, <https://doi.org/10.20944/preprints202007.0027.v1>.  
Periksa juga: C Owusu-Fordjour, C K Koomson, and D Hanson, "The Impact of Covid-19 on Learning-the Perspective of the Ghanaian Student," *European Journal of Education Studies*, 2020.



## INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19

---

siswa secara aktif dalam proses pembelajaran,<sup>1</sup> sehingga pembelajaran tidak bisa berjalan secara optimal.

Pelaksanaan pembelajaran *online* di masa Pandemi Covid-19 merupakan rekomendasi dan seruan dari Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan (UNESCO) dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) karena adanya penutupan lembaga pendidikan sementara selama masa pandemi. UNESCO dan WHO meminta kepada semua negara untuk melaksanakan pembelajaran *online* dengan berbagai strategi penyampaian yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa.<sup>2</sup> Merespon seruan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran (SE) pada 18 Maret 2020 yang berisi tentang segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor untuk sementara waktu ditunda demi mengurangi rantai penyebaran Covid-19 terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang

---

<sup>1</sup> Victoria Abou-Khalil et al., “Emergency *Online* Learning in Low-Resource Settings: Effective Student Engagement Strategies,” *Education Sciences* 11, no. 1 (2021): 1–18, <https://doi.org/10.3390/educsci11010024>. Periksa: Medha Dalal, Leanna Archambault, and Catharyn Shelton, “Professional Development for International Teachers: Examining TPACK and Technology Integration Decision Making,” *Journal of Research on Technology in Education* 49, no. 3–4 (2017): 117–33. Periksa juga: Victoria Abou-Khalil et al., “Emergency Remote Teaching in Low-Resource Contexts: How Did Teachers Adapt?,” in *28th International Conference on Computers in Education Conference Proceedings*, vol. 1 (Asia-Pacific Society for Computers in Education (APSCE), 2020), 686–88.

<sup>2</sup> Firas B. Al-Taweel et al., “Evaluation of Technology-Based Learning by Dental Students during the Pandemic Outbreak of Coronavirus Disease 2019,” *European Journal of Dental Education* 25, no. 1 (2021): 183–90, <https://doi.org/10.1111/eje.12589>.

*Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID.* Dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh.<sup>1</sup> Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa langsung menanggapi himbauan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tersebut dengan melakukan Rapat Koordinasi Teknis dengan jajaran Forkopimda Jatim di Gedung Negara Grahadi Surabaya. Rapat tersebut bertujuan untuk menemukan langkah yang tepat dalam mencegah penyebaran covid-19 di wilayah Jawa Timur. Salah satu hasil kesepakatan yang dicapai di bidang pendidikan adalah mengganti proses pembelajaran di sekolah menjadi belajar dari rumah (BDR).<sup>2</sup>

Selanjutnya, lembaga-lembaga pendidikan di dunia, termasuk di Indonesia mendesain dan menggunakan berbagai sistem manajemen pembelajaran dengan menggunakan *learning management system* (LMS)<sup>3</sup> untuk menyampaikan dan mengelola pembelajaran *online*. LMS merupakan *platform* atau aplikasi perangkat lunak berbasis web yang digunakan

<sup>1</sup> Ina Magdalena et al., “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar,” *BINTANG* 2, no. 3 (2020): 323–33. Periksa juga: Belinda Gunawan, “Analisis Yuridis Pendidikan Jarak Jauh Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia Dalam Undang-Undang Dasar NRI 1945 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia,” *Jurnal HAM* 11, no. 3 (2020): 387, <https://doi.org/10.30641/ham.2020.11.387-404>.

<sup>2</sup> Umi Hanifah Mar’atus Sholikhah, “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Di Masa Pandemi” 5, no. April (2021): 58–67, <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/nsv42>.

<sup>3</sup> Thaer Issa Tawalbeh, “EFL Instructors’ Perceptions of Blackboard Learning Management System (LMS) at University Level,” *English Language Teaching* 11, no. 1 (2017): 1, <https://doi.org/10.5539/elt.v11n1p1>. Periksa juga Subiyantoro and Ismail, “Dampak Learning Management System ( LMS ) Pada Performa Akademik Mahasiswa Di Perguruan Tinggi.”

## INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19

---

untuk kegiatan pembelajaran secara *online*, atau biasa disebut sebagai pembelajaran kelas *maya*.<sup>1</sup> Platform ini dapat difungsikan sebagai media pembelajaran, sekaligus juga sebagai sumber belajar bagi siswa. Fleksibilitas LMS sangat memungkinkan guru dan siswa mengaksesnya kapan saja, dimana saja, dan melalui *device* apa saja (PC, Laptop, Tablet, atau *Smartphone*). Sehingga LMS merupakan salah satu jenis *E-learning* yang paling umum digunakan di lembaga pendidikan.<sup>2</sup>

Dalam kajian ini penulis mengupas tentang pembelajaran *online* mata pelajaran Bahasa Arab di Indonesia melalui aplikasi *e-learning* berupa *learning management system* (LMS). Aplikasi yang dimaksud adalah *E-learning* Madrasah, yakni sebuah aplikasi gratis produk Madrasah yang ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih terstruktur, menarik dan interaktif di Madrasah dari mulai Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA).<sup>3</sup> *E-learning* tersebut dapat diakses secara gratis melalui <https://elearning.Kemenag.go.id/>.

Pada masa Pandemi Covid-19 ini, para akademisi dan pakar pendidikan telah banyak mengkaji tentang pembelajaran *online* yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan aplikasi *e-learning*, di antaranya penelitian berjudul “Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Online*

---

<sup>1</sup> Singgih Subiyantoro and Ismail, “Dampak Learning Management System (LMS) Pada Performa Akademik Mahasiswa Di Perguruan Tinggi,” *Pendidikan & Pembelajaran* 2, no. 4 (2017): 307–314.

<sup>2</sup> C. C. Chang, “Exploring the Determinants of *E-learning* Systems Continuance Intention in Academic Libraries, *Library Management*,” *Library Management* 34, no. (1/2) (2014): 40–45.

<sup>3</sup> Direktorat KSKK Madrasah - Direktorat Jenderal Pendidikan Islam - Kementerian Agama Republik Indonesia, “*E-learning* Madrasah: Menuju Madrasah Hebat Bermartabat,” <https://elearning.Kemenag.go.id/>, diakses Januari 2021.

---

pada Era Covid-19”<sup>1</sup>, juga penelitian yang berjudul “Minat Siswa terhadap Jenis Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Covid-19”<sup>2</sup>. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran *online* di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia menggunakan media *online* berupa aplikasi seperti *Google Classroom*, *Schoology*, dan *Edmodo*. Selain itu, ada juga yang menggunakan aplikasi yang dapat memfasilitasi tatap muka secara *online* seperti *Google Meet* dan *Zoom* untuk memudahkan guru dan siswa dalam berinteraksi secara langsung pada saat pembelajaran. Selain beberapa aplikasi tersebut, media sosial juga digunakan oleh berbagai lembaga pendidikan untuk memfasilitasi pembelajaran *online* seperti *WhatsApp Group* dan *Telegram*.

Dalam kajian ini, penulis khusus menyajikan tentang inovasi model pembelajaran *online* mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah dengan menggunakan aplikasi *E-learning* Madrasah atau disebut dengan *E-learning* versi Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) dalam merespon Pandemi Covid-19 dengan memaparkan tentang bagaimana penerapan aplikasi *E-learning* versi Kemenag RI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 (MTsN 1) dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 (MTsN 2) Kota Surabaya Jawa Timur serta bagaimana problematika dan solusinya dalam pembelajaran Bahasa Arab. MTsN 1 dan MTsN 2 Kota Surabaya tersebut dua dari beberapa madrasah di Jawa Timur yang langsung

---

<sup>1</sup> Nadia, “Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Online* Pada Era Covid-19,” *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)* 21, no. 1 (2020): 1–9, <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>.

<sup>2</sup> Isnainiyah Isnainiyah, Syihabuddin Syihabuddin, and Yayan Nurbayan, “Minat Siswa Terhadap Jenis Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Covid-19 Dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran,” *Proceeding NATHLA: Al-Nadwah Al-'Alamiyyah Fi Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah* 1, no. 1 (2020).

## INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19

---

merespon seruan Gubernur Jawa Timur untuk melaksanakan pembelajaran *online* pada awal masa Pandemi Covid-19.

Jenis penelitian dalam kajian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode *deskriptif* merupakan metode yang digunakan secara sistematis untuk mendeskripsikan segala hal yang berkaitan dengan pokok permasalahan.<sup>1</sup> Selanjutnya, dari data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan penjelasan atas data, kemudian dianalisis.<sup>2</sup> Dalam kajian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kondisi objektif tentang penerapan aplikasi *E-learning* versi Kemenag RI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 (MTsN 1) dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 (MTsN 2) Kota Surabaya serta bagaimana problematika dan solusinya dalam pembelajaran Bahasa Arab. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitiannya adalah guru Bahasa Arab dan siswa di MTsN 1 dan MTsN 2 Kota Surabaya, sedangkan objek penelitiannya adalah seputar penerapan *E-learning* versi Kemenag RI dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 dan MTsN 2 Kota Surabaya, problematika dan solusinya. Analisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif yang ditawarkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana,<sup>3</sup> yakni setelah mengumpulkan data, penulis melakukan kondensasi data, yakni memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan atau mentransformasikan data yang

---

<sup>1</sup> Tjutju Soendari, "Metode Penelitian Deskriptif," *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka* 17 (2012).

<sup>2</sup> Hadari Nawawi, "Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada" (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 63.

<sup>3</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Los Angeles: SAGE Publications, Inc., 2014), 33.

---

diperoleh selama penelitian berlangsung. Setelah data dikondensasi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, menginterpretasi dan menafsirkan data dan menarik kesimpulan.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Inovasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi *E-Learning* Versi Versi Kemenag RI dalam Merespon Pandemi Covid-19 di MTsN 1 dan MTsN 2 Kota Surabaya

Untuk mengurangi dampak negatif Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama telah menerapkan sistem pembelajaran *online* di sekolah dan perguruan tinggi. Pada dasarnya pembelajaran *online* bukanlah konsep baru dalam pendidikan karena telah diperkenalkan beberapa tahun yang lalu.<sup>1</sup> Pengenalan pembelajaran *online* sejalan dengan tuntutan abad ke-21, termasuk komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis.<sup>2</sup>

Dalam kaitannya dengan pembelajaran di madrasah, Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Agama telah menciptakan aplikasi *E-learning* Madrasah yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran *online* di masa Pandemi Covid-19 ini secara gratis, termasuk mata pelajaran Bahasa Arab. Aplikasi ini diciptakan untuk mempermudah guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam rangka menjawab tantangan kemajuan teknologi yang

---

<sup>1</sup> Hadoussa Slim and Menif Hafedh, "Social Media Impact on Language Learning for Specific Purposes: A Study in English for Business Administration," *Teaching English with Technology* 19, no. 1 (2019): 56–71.

<sup>2</sup> Norazlin Mohd Rusdin, "Teachers' Readiness in Implementing 21st Century Learning," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 8, no. 4 (2018): 1293–1306.

## INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19

---

semakin maju. Kemudian pada masa Pandemi Covid-19, aplikasi ini dimanfaatkan oleh madrasah untuk melaksanakan pembelajaran *online*.

Aplikasi *E-learning* Madrasah ini dapat dipergunakan baik oleh Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), maupun Madrasah Aliyah (MA). Aplikasi *E-learning* Madrasah memiliki 6 role akses diantaranya: (1) Operator Madrasah (Administrator); (2) Guru Mata Pelajaran; (3) Guru Bimbingan Konseling; (4) Wali Kelas; (5) Siswa; dan (6) Supervisor (Kepala Madrasah dan jajarannya).<sup>1</sup> Prosedur penggunaan aplikasi *E-Learning* Madrasah adalah lembaga pendidikan harus login terlebih dahulu ke *website E-Learning Madrasah Official* (<https://elearning.Kemenag.go.id/web>) dengan menggunakan Nomor Statistik Madrasah (NSM). Selanjutnya, madrasah akan diminta untuk meng-*upload* SK Operator sebagai persyaratan disetujuinya penggunaan aplikasi *E-Learning* Madrasah ini. Proses verifikasi SK Operator membutuhkan waktu kurang lebih antara satu sampai dua minggu untuk kemudian dinyatakan lulus dan bisa mendownload aplikasi *E-Learning* Madrasah. Aplikasi *E-Learning* Madrasah ini dapat diakses 24 jam di mana saja dan kapan saja oleh pengguna, selama mempunyai akses internet yang stabil dan mempunyai *username* dan *password* untuk mengaksesnya.

Aplikasi *E-learning* Madrasah ini dilengkapi dengan fitur kelas *online*. Dimana setiap siswa dan guru di madrasah memiliki akun sendiri untuk dapat masuk dan mengakses aplikasi *E-learning* Madrasah. Melalui aplikasi *E-learning* Madrasah ini, Guru dapat menyajikan materi atau bahan ajar

---

<sup>1</sup> Lalan Sahlani, Deni Sopiandiyah, and Budie Agung, "Pemanfaatan Kegiatan Pembelajaran Dalam Jaringan (E-Learning) Dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung," *Al-Ibanah* 5, no. 2 (2020): 1–40.

---

dalam bentuk PDF, PPT, word, maupun video pembelajaran. Sementara itu aplikasi E-Learning Madrasah juga menyediakan menu bagi siswa untuk mengakses bahan ajar yang telah disediakan guru. Selain itu siswa juga dapat mengumpulkan tugas dan melihat hasil tugasnya (nilai) dan *feedback* yang diperoleh. Aplikasi *E-Learning* Madrasah ini juga dapat membantu kepala madrasah dalam memantau kinerja guru dan keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Sehingga melalui aplikasi *E-Learning* Madrasah ini pembelajaran dapat dipantau dan terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah direncanakan.<sup>1</sup>

### **Penerapan Aplikasi *E-Learning* Versi Kemenag RI (*E-Learning* Madrasah) di MTsN 1 Kota Surabaya, Problematika dan Solusinya**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 (MTsN) 1 Kota Surabaya yang berlokasi di Jalan Medokan Semampir Indah No. 91 Surabaya mempunyai visi sebagai madrasah yang unggul dalam imtaq dan berprestasi dalam iptek, berkarakter islami dan berbudaya lingkungan. Di antara misinya adalah mewujudkan madrasah yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi dan mewujudkan fasilitas madrasah yang mendukung berbagai kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup> Di antara upaya MTsN 1 Kota Surabaya dalam mewujudkan misi madrasah adalah dengan menyediakan sarana pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) yang dapat digunakan untuk pembelajaran *online*. Sarana pembelajaran yang dimaksud

---

<sup>1</sup> Hidayatul Hafiyah, "Implementasi E-Learning Madrasah Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelas V Di Min 1 Gresik)," *UIN Sunan Ampel Surabaya* (2021), 62-63. [http://digilib.uinsby.ac.id/47666/2/Hidayatul\\_Hafiyah\\_D07217008.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/47666/2/Hidayatul_Hafiyah_D07217008.pdf).

<sup>2</sup> <https://www.mtsn1sby.sch.id/profil.php?id=profil&kode=11&profil=Visi%20dan%20Misi>



## INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19

---

adalah jaringan internet dan laboratorium komputer 2 ruang (90-unit komputer), serta aplikasi *E-Learning* Madrasah. Penyiapan sarana pembelajaran berbasis IT pada MTsN 1 Kota Surabaya tersebut merupakan bagian dari upaya meningkatkan kompetensi literasi informasi dan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) peserta didik secara efektif, serta untuk menyiapkan lulusan yang berkualitas dan menguasai perkembangan teknologi. Dalam merealisasikan upaya-upaya tersebut diperlukan integrasi TIK dalam pembelajaran,<sup>1</sup> yakni integrasi antara teknologi, pedagogik dan pengetahuan (konten/materi). Integrasi antara teknologi, pedagogik dan pengetahuan (konten/materi) tersebut dikenal dengan istilah TPACK.<sup>2</sup>

Menurut Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTsN 1 Kota Surabaya, agar pembelajaran *online* berjalan secara optimal, maka penggunaan aplikasi *E-learning* versi Kemenag RI dalam pembelajaran *online* harus didukung oleh media berbasis IT, yakni komputer pribadi siswa, *handphone* (*android*), dan pembuatan grup-grup pembelajaran siswa.<sup>3</sup> Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab di MTsN 1 Kota Surabaya, bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan aplikasi *E-learning* versi Kemenag RI digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran dengan menyajikan modul kepada siswa dan menggunakan share

---

<sup>1</sup> Hasan Subekti et al., “Mengembangkan Literasi Informasi Melalui Belajar Berbasis Kehidupan Terintegrasi Stem Untuk Menyiapkan Calon Guru Sains Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Review Literatur,” *Education and Human Development Journal* 3, no. 1 (2017): 81–90, <https://doi.org/10.33086/ehdj.v3i1.90>.

<sup>2</sup> Matthew J Koehler and Punya Mishra, “Introducing Tpack,” in *Handbook of Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK) for Educators* (New York:Routledge, 2014), 1.

<sup>3</sup> Wawancara Ustadzah Ismiyati (Kepala Bidang Kurikulum MTsN 1 Kota Surabaya) pada 24 Februari 2021.

video (audio visual) untuk mengajarkan keterampilan menyimak serta memanfaatkan aplikasi *E-learning* versi Kemenag RI tersebut untuk melakukan tanya jawab seputar materi pembelajaran Bahasa Arab kepada siswa.<sup>1</sup>

Untuk mendapatkan aplikasi *E-learning* versi Kemenag RI, guru dan siswa MTsN 1 Kota Surabaya harus mengunduhnya. Setelah aplikasi ter-unduh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan instalasi dengan panduan yang telah disediakan di <https://simadrasah.com/panduan-instal-aplikasi-e-learning-madrasah/>.<sup>2</sup> Adapun cara pengoperasian aplikasi tersebut adalah: (1) klik tautan <https://mtsn1sby.sch.id/>; (2) tulis nama pengguna dan NISN; (3) masukkan *password* yang diberikan oleh guru; (4) klik kelas *online* untuk mulai belajar, kemudian siswa mulai mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.



Gambar 1. E-learning MTsN 1 Kota Surabaya<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Wawancara Ustadzah Yuli (Guru Bahasa Arab MTsN 1 Surabaya) pada 24 Februari 2021.

<sup>2</sup> Simadrasah, "Panduan Lengkap Instal Aplikasi E-Learning Madrasah," <https://simadrasah.com/panduan-instal-aplikasi-e-learning-madrasah/>, 2020.

<sup>3</sup> <https://www.elearning.mtsn1sby.sch.id/>

## INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19

---

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Arab pada kelas VIII MTsN 1 Kota Surabaya dihasilkan data bahwa terdapat beberapa problematika dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab secara *online* dengan menggunakan aplikasi *E-learning* versi Kemenag RI di MTsN 1 Kota Surabaya, di antaranya adalah:<sup>1</sup> (1) kurangnya tanggung jawab siswa terhadap tugasnya dalam pembelajaran *online*, dan adanya rasa malas siswa yang ditengarai dengan temuan bahwa terdapat siswa yang sama sekali tidak membuka aplikasi *E-learning* versi Kemenag RI ketika pembelajaran; (2) lemahnya pengawasan terhadap siswa dalam proses pembelajaran *online*; (3) guru tidak dapat menjelaskan materi secara maksimal karena adanya perubahan metode dan sistem pembelajaran; (4) interaksi antara siswa dan guru tidak maksimal; padahal interaksi siswa-guru memainkan peran penting dalam pembelajaran *online* dan interaksi siswa-guru ini merupakan jenis interaksi yang paling penting untuk membuat mereka tetap terlibat;<sup>2</sup> dan (5) keterbatasan kuota internet bagi siswa, karena terdapat beberapa siswa yang kurang mampu.

Adapun upaya penyelesaian atau solusi dari setiap problematika di atas adalah: (1) adanya arahan dan motivasi kepada siswa oleh Kepala MTsN 1 Kota Surabaya dan guru Bahasa Arab; (2) guru Bahasa Arab selalu memonitor siswa dengan selalu memotivasi mereka melalui *chatting* dan *live phone* agar siswa semangat dan tidak merasa frustrasi dalam mengikuti pembelajaran; (3) buku pelajaran disusun dan disajikan sesuai dengan standar nasional pendidikan dan

---

<sup>1</sup> Wawancara Ustadzah Yuli (Guru Bahasa Arab MTsN 1 Surabaya) pada 24 Februari 2021.

<sup>2</sup> Florence Martin and Doris U Bolliger, "Engagement Matters: Student Perceptions on the Importance of Engagement Strategies in the Online Learning Environment.," *Online Learning* 22, no. 1 (2018): 205–22.

penyampaiannya disesuaikan dengan kurikulum darurat; (4) guru membuat grup melalui *Whatsapp* dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi secara intensif dengan guru melalui *Whatsapp Group*; dan (5) memberikan bantuan kuota internet kepada siswa yang kurang mampu dan memberikan bantuan pembelian media *E-learning* berupa laptop atau *Handphone* dengan sistem kredit.

### **Penerapan Aplikasi *E-Learning* Versi Kemenag RI (*E-Learning* Madrasah) di MTsN 2 Kota Surabaya, Problematika dan Solusinya**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 (MTsN 2) Kota Surabaya yang berlokasi di Jalan Jl Citra Raya Lakarsantri No 27, Surabaya mempunyai visi sebagai madrasah yang Unggul dalam prestasi dan berakhlakul karimah dalam bertingkah laku seta siap bersaing dalam menghadapi era global. Di antara misinya adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan islami, menumbuh-kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemampuan kuat dan terus maju, dan mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.<sup>1</sup> Di antara upaya MTsN 2 Kota Surabaya dalam mewujudkan misi madrasah pada masa Pandemi Covid-19 adalah dengan melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan sistem *online*. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah bentuk penyesuaian bidang pendidikan selama masa Pandemi Covid-19. Pada pelaksanaan PJJ, teknologi merupakan kunci keberhasilan PJJ, karena perannya sebagai penghubung antara guru dan siswa yang tersekat dengan jarak.<sup>2</sup> Pelaksanaan

<sup>1</sup> <https://mtsn2-surabaya.sch.id/profil-identitas/visi-misi/>

<sup>2</sup> Abdul Latip, "Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19,"

=

## INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTsN 2 Kota Surabaya telah diakomodir oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dalam suatu aplikasi untuk memudahkan pembelajaran, melalui link <https://elearning.mtsn2-surabaya.sch.id/>. Aplikasi yang dimaksud adalah *E-learning* Madrasah (*E-learning* Versi Kemenag RI).<sup>1</sup>



Gambar 2. *E-learning* MTsN 2 Kota Surabaya<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab di MTsN 2 Kota Surabaya, bahwa pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 menggunakan aplikasi *E-learning* versi Kemenag RI, termasuk pembelajaran Bahasa Arab. Pada awal masa Pandemi Covid-19, semua guru diwajibkan menggunakan aplikasi tersebut dalam pembelajaran *online* selama masa belajar dari rumah (BDR).<sup>3</sup> Selama BDR

---

*EduTech* : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran 1, no. 2 (2020): 108–16, <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>.

<sup>1</sup> <https://mtsn2-surabaya.sch.id/2021/03/23/pembelajaran-daring/>

<sup>2</sup> <https://elearning.mtsn2-surabaya.sch.id/>

<sup>3</sup> Wawancara Ustadz Rofiq (Guru Bahasa Arab MTsN 2 Kota Surabaya) pada 24 Februari 2021.

---

Pembelajaran di MTsN 2 Kota Surabaya dilakukan secara *fully online*, yakni pembelajaran dilakukan dengan Model Daring Penuh,<sup>1</sup> atau semua materi pelajaran disampaikan secara *online*.<sup>2</sup> Pemanfaatan *e-learning* digunakan pada seluruh proses pembelajaran mulai dari penyampaian materi ajar, interaksi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dilakukan secara *online*. Dalam model ini guru dan siswa tidak saling bertemu dan tetap berada di tempat masing-masing, hal ini juga membuat model ini disebut sebagai *Distance Learning* atau pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Pada awal penggunaan *E-learning* versi Kemenag RI, guru dan siswa MTsN 2 Kota Surabaya belajar mengoperasikan aplikasi tersebut secara mandiri melalui *youtube* panduan penggunaan *E-learning* versi Kemenag RI. Dalam penggunaan aplikasi *E-learning* tersebut, guru memberikan variasi dengan menggunakan aplikasi lain seperti *google form*, *Quizizz*, *youtube*, *google drive*, *kahoot* dan *blog*. Semua aplikasi yang digunakan tersebut atas kesepakatan kepala madrasah bersama dewan guru<sup>3</sup> Di tengah situasi dan kondisi pada masa pandemi Covid-19 pendidik atau guru memang harus cerdas dan tanggap dalam memilih media pembelajaran agar materi pelajaran dapat tersampaikan secara

---

<sup>1</sup> Muhammad Sobri, Nursaptini Nursaptini, and Setiani Novitasari, "Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring Di Perguruan Tinggi Pada Era Industri 4.0," *Jurnal Pendidikan Glasser* 4, no. 1 (2020): 64–71.

<sup>2</sup> Anthony G Picciano, Jeff Seaman, and Anthony G Picciano, *K-12 Online Learning* (United States of America: The Sloan-Consortium, 2007), 2.

<sup>3</sup> Wawancara Ustadzah Husnul Khotimah (Guru MTsN 2 Kota Surabaya) pada 24 Februari 2021.

## INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19

---

efektif. Oleh karena itu, para pendidik harus menguasai banyak media pembelajaran *online*.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Arab di MTsN 2 Kota Surabaya dihasilkan data bahwa terdapat beberapa problematika dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab secara *online* dengan menggunakan aplikasi *E-learning* versi Kemenag RI di MTsN 2 Kota Surabaya, di antaranya adalah: (1) di awal penggunaan *E-learning* versi Kemenag, yakni pada semester gasal, guru dan siswa merasa kesulitan dalam pengoperasian aplikasi; (2) pembelajaran kurang menarik karena monoton sebagaimana belajar dengan LKS; (3) menu *meet* pada aplikasi *E-learning* Kemenag RI tidak bisa dimanfaatkan karena mayoritas siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Handphone (android)*, sedangkan menu *meet* hanya bisa dioperasikan dengan menggunakan media laptop; (4) terdapat beberapa siswa yang sama sekali tidak aktif dalam pembelajaran melalui *E-learning* versi Kemenag RI; (5) sering terjadi error dan gangguan jaringan karena server sibuk yang mengakibatkan guru dan siswa susah untuk masuk ke *website e-learning* sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.<sup>2</sup>

Adapun upaya penyelesaian atau solusi dari setiap problematika di atas adalah: (1) pada semester berikutnya (pada semester genap), sekolah mengadakan diklat penggunaan *E-learning* versi Kemenag RI untuk guru dan siswa; (2) guru menggunakan variasi aplikasi lain yang dapat menunjang kelancaran pembelajaran dan menarik perhatian siswa, di antaranya dengan menggunakan aplikasi *Quizizz* dan

---

<sup>1</sup> K H Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19," *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2020): 82–93.

<sup>2</sup> Wawancara Ustadz Rofiq dan Ustadzah Husnul Khotimah (Guru MTsN 2 Kota Surabaya) pada 24 Februari 2021

---

*Kahoot*; (3) untuk materi yang berupa audio visual ditampilkan melalui bantuan aplikasi *youtube* yang di link-kan pada aplikasi *E-learning* versi Kemenag RI, karena mayoritas siswa belajar dengan menggunakan *Handphone (android)*; (4) guru mengecek kehadiran siswa secara rutin, jika mendapati siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, maka guru segera menghubungi siswa tersebut melalui aplikasi *WhatsApp Group* yang dibuat oleh guru, apabila siswa tetap tidak aktif maka guru menghubungi Wali Kelas dan guru BK (Bimbingan dan Konseling), jika masih berlanjut maka pihak madrasah mengadakan kunjungan ke rumah siswa tersebut; (5) guru menggunakan aplikasi atau media alternatif, seperti LMS *google classroom*, blog, dan juga *WhatsApp*.

Sebagaimana penelitian Richardson dalam Uril Bahrudin, bahwa pembelajaran Bahasa Arab yang biasanya dilakukan di kelas luring dengan sistem yang terstruktur dan materi serta media pembelajaran yang dipersiapkan sedemikian rupa, maka dengan datangnya Pandemi Covid-19 ini memaksa pembelajaran *luring* tersebut beralih pada pembelajaran *online*, walaupun tujuan pembelajaran tetap sama tetapi sistem pembelajaran telah berubah,<sup>1</sup> sehingga wajar apabila terjadi hambatan, kesulitan atau problematika dalam pelaksanaannya. Apalagi pembelajaran *online* pada masa pandemi ini merupakan pembelajaran darurat yang tidak dipersiapkan sebelumnya, berbeda halnya dengan pembelajaran *online* yang telah sukses dilakukan di negara-

---

<sup>1</sup> Uril Bahrudin and Suci Ramadhanti Febriani, "Student's Perceptions of Arabic Online Learning during COVID-19 Emergency," *Journal for the Education of Gifted Young Scientists* 8, no. 4 (2020): 1483–92, <https://doi.org/10.17478/jegys.763705>. Periksa: Jennifer C Richardson et al., "Instructors' Perceptions of Instructor Presence in Online Learning Environments," *International Review of Research in Open and Distributed Learning* 17, no. 4 (2016): 82–104.



## INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19

---

negara maju dengan persiapan dan perencanaan yang ekstensif pada masa-masa sebelum pandemi.<sup>1</sup>

### Kesimpulan

Pandemi Covid-19 memaksa sekolah, universitas, dan lembaga-lembaga pendidikan untuk beralih dengan cepat dari pembelajaran langsung ke pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Lembaga-lembaga pendidikan di dunia mendesain dan menggunakan berbagai sistem manajemen pembelajaran atau *Learning Management System* (LMS) untuk menyampaikan dan mengelola pembelajaran. LMS dapat difungsikan sebagai media pembelajaran, sekaligus juga sebagai sumber belajar bagi siswa. Sejalan dengan UNESCO dan WHO, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama juga merespon pandemi Covid-19 ini dengan merekomendasikan dan menyerukan kepada semua lembaga Pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dikenal juga dengan pembelajaran dari rumah (BDR).

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 (MTsN 1) dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 (MTsN 2) Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur merupakan lembaga pendidikan di bawah Kementerian Agama yang merespon Pandemi Covid-19 dengan menerapkan pembelajaran *online* secara penuh (*fully online*) dengan memanfaatkan aplikasi *E-learning* versi Kemenag RI. Dalam pembelajaran *online* di MTsN 1 dan MTsN 2 Kota Surabaya, aplikasi *E-learning* tersebut digunakan pada seluruh proses pembelajaran mulai dari penyampaian materi ajar, interaksi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Abou-Khalil et al., “Emergency Online Learning in Low-Resource Settings: Effective Student Engagement Strategies.”

Terdapat beberapa problematika dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab secara *online* dengan menggunakan aplikasi *E-learning* versi Kemenag RI di MTsN 1 dan MTsN 2 Kota Surabaya. Di antara problematika dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab secara *online* di MTsN 1 Kota Surabaya dan solusinya adalah: (1) kurangnya tanggung jawab siswa terhadap tugasnya dalam pembelajaran *online*; (2) lemahnya pengawasan terhadap siswa dalam proses pembelajaran *online*; (3) guru tidak dapat menjelaskan materi secara maksimal karena adanya perubahan metode dan sistem pembelajaran; (4) interaksi antara siswa dan guru tidak maksimal; dan (5) keterbatasan kuota internet bagi siswa. Adapun solusi untuk menyelesaikan problematika-problematika tersebut adalah: (1) pemberian arahan dan motivasi kepada siswa oleh Kepala MTsN 1 Kota Surabaya dan guru Bahasa Arab; (2) guru Bahasa Arab selalu memonitor dan memotivasi siswa melalui *chatting* dan *live phone* agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran; (3) buku pelajaran disajikan sesuai dengan standar nasional pendidikan dan penyampaiannya disesuaikan dengan kurikulum darurat; (4) guru membuat *Whatsapp Group* dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi secara intensif dengan guru dan antar siswa; dan (5) pihak madrasah memberikan bantuan kuota internet kepada siswa yang kurang mampu.

Sedangkan problematika dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab secara *online* melalui *E-learning* versi Kemenag RI di MTsN 2 Kota Surabaya adalah: (1) di awal penggunaan *E-learning* versi Kemenag, guru dan siswa merasa kesulitan; (2) pembelajaran kurang menarik; (3) menu *meet* pada aplikasi *E-learning* Kemenag RI tidak bisa dimanfaatkan karena mayoritas siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Handphone*, sedangkan menu *meet* hanya bisa dioperasikan dengan media laptop; (4)

## INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19

---

terdapat beberapa siswa yang sama sekali tidak aktif dalam pembelajaran; (5) sering terjadi error dan gangguan jaringan yang mengakibatkan guru dan siswa susah untuk masuk ke *website e-learning* sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Adapun solusi untuk menyelesaikan problematika tersebut adalah: (1) madrasah mengadakan diklat penggunaan *E-learning* versi Kemenag RI untuk guru dan siswa; (2) guru menggunakan variasi aplikasi lain yang dapat menunjang kelancaran pembelajaran dan menarik perhatian siswa, di antaranya aplikasi *Quizizz* dan *Kahoot*; (3) untuk materi yang berupa audio visual ditampilkan melalui bantuan aplikasi *youtube* yang di link-kan pada aplikasi *E-learning* versi Kemenag RI; (4) guru mengecek kehadiran siswa, jika mendapati siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, maka guru segera menghubungi siswa tersebut melalui aplikasi *WhatsApp Group*, apabila siswa tetap tidak aktif, selanjutnya guru menghubungi Wali Kelas dan guru BK, dan jika masih berlanjut maka pihak madrasah mengadakan kunjungan ke rumah siswa tersebut; (5) guru menggunakan aplikasi atau media alternatif lain, seperti LMS *google classroom*, blog, dan juga *WhatsApp*.

Sebagai saran dan tindak lanjut, guru dan pihak madrasah dapat berupaya mengatasi berbagai problematika yang dihadapi dalam pembelajaran *online* dengan memaksimalkan sumber daya yang ada (sumber daya alam dan sumber daya manusia) agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

---

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Latip. "Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19." *EduTech : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 2 (2020): 108–16.  
<https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>.

Aborode, A, O Anifowoshe, T Ifeoluwapo, Ayodele, A Rebecca, Iretiayo, and O. Oluwafemi, David. "Impact of COVID-19 on Education in Sub-Saharan Africa." *Preprints* 2890, no. October (2020): 1–29.  
<https://doi.org/10.20944/preprints202007.0027.v1>.

Abou-Khalil, Victoria, Samar Helou, Eliane Khalifé, Meirong Alice Chen, Rwitajit Majumdar, and Hiroaki Ogata. "Emergency Online Learning in Low-Resource Settings: Effective Student Engagement Strategies." *Education Sciences* 11, no. 1 (2021): 1–18.  
<https://doi.org/10.3390/educsci11010024>.

\_\_\_\_\_ "Emergency Remote Teaching in Low-Resource Contexts: How Did Teachers Adapt?" In *28th International Conference on Computers in Education Conference Proceedings*, 1:686–88. Asia-Pacific Society for Computers in Education (APSCE), 2020.

Al-Taweel, Firas B., Ali A. Abdulkareem, Sarhang S. Gul, and Muhanad L. Alshami. "Evaluation of Technology-Based Learning by Dental Students during the Pandemic Outbreak of Coronavirus Disease 2019." *European Journal of Dental Education* 25, no. 1 (2021): 183–90.  
<https://doi.org/10.1111/eje.12589>.

## INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19

---

Atsani, K H Lalu Gede Muhammad Zainuddin. “Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19.” *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2020): 82–93.

Bahrudin, Uril, and Suci Ramadhanti Febriani. “Student’s Perceptions of Arabic Online Learning during COVID-19 Emergency.” *Journal for the Education of Gifted Young Scientists* 8, no. 4 (2020): 1483–92.  
<https://doi.org/10.17478/jegys.763705>.

Chang, C. C. “Exploring the Determinants of E-Learning Systems Continuance Intention in Academic Libraries, Library Management.” *Library Management* 34, no. (1/2) (2014): 40–45.

Dalal, Medha, Leanna Archambault, and Catharyn Shelton. “Professional Development for International Teachers: Examining TPACK and Technology Integration Decision Making.” *Journal of Research on Technology in Education* 49, no. 3–4 (2017): 117–33.

Djalante, Riyanti, Jonatan Lassa, Davin Setiamarga, Aruminingsih Sudjatma, Mochamad Indrawan, Budi Haryanto, Choirul Mahfud, Muhammad Sabaruddin Sinapoy, Susanti Djalante, and Irina Rafliana. “Review and Analysis of Current Responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020.” *Progress in Disaster Science* 6 (2020): 100091.

Gunawan, Belinda. “Analisis Yuridis Pendidikan Jarak Jauh Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia Dalam Undang-

---

Undang Dasar NRI 1945 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia.” *Jurnal HAM* 11, no. 3 (2020): 387.  
<https://doi.org/10.30641/ham.2020.11.387-404>.

Hafiyah, Hidayatul. “Implementasi E-Learning Madrasah Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelas V Di Min 1 Gresik).” *UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2021.  
[http://digilib.uinsby.ac.id/47666/2/HidayatulHafiyah\\_D07217008.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/47666/2/HidayatulHafiyah_D07217008.pdf).

Hartati, Ery. “Analisis Sistem Penerapan E-Learning Dengan Menggunakan Metode Utaut (Unified Theory Of Acceptanced Use Of Technology)(Studi Kasus: Stmik Xyz).” *Jurnal Informatika Global* 8, no. 1 (2017).

Indonesia, Direktorat KSKK Madrasah - Direktorat Jenderal Pendidikan Islam - Kementerian Agama Republik. “E-Learning Madrasah: Menuju Madrasah Hebat Bermartabat.” <https://elearning.kemenag.go.id/>, 2020.

Ismiyati. “Interview about E-Learning and E-Teaching.” MTsN 1 Kota Surabaya, 2021.

Isnainiyah, Isnainiyah, Syihabuddin Syihabuddin, and Yayan Nurbayan. “Minat Siswa Terhadap Jenis Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Covid-19 Dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran.” *Proceeding NATHLA: Al-Nadwah Al-'Alamiyyah Fi Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah* 1, no. 1 (2020).

Koehler, Matthew J, and Punya Mishra. “Introducing TPACK.” In *Handbook of Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK) for Educators*, 322. New York:Routledge, 2014.

## INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19

---

Magdalena, Ina, Aditya Dwi Nokhriyana, Kristin Novita Sari Sipayung, and Sholikhathu Tsania. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *BINTANG* 2, no. 3 (2020): 323–33.

Mar'atus Sholikhah, Umi Hanifah. "Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Di Masa Pandemi" 5, no. April (2021): 58–67. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/nsv42>.

Martin, Florence, and Doris U Bolliger. "Engagement Matters: Student Perceptions on the Importance of Engagement Strategies in the Online Learning Environment." *Online Learning* 22, no. 1 (2018): 205–22.

Maulidia, Angie, and Umi Hanifah. "Peran Edukasi Orang Tua Terhadap PHBS AUD Selama Masa Pandemi Covid-19." *Musamus Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2020): 35–44. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i1.3078>.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. Los Angeles: SAGE Publications, Inc., 2014.

Nadia. "Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Pada Era Covid-19." *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)* 21, no. 1 (2020): 1–9. <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>.

Nawawi, Hadari. "Metode Penelitian Bidang Sosial." Yogyakarta: Gajah Mada. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015.

Owusu-Fordjour, C, C K Koomson, and D Hanson. "The

---

Impact of Covid-19 on Learning-the Perspective of the Ghanaian Student.” *European Journal of Education Studies*, 2020.

Picciano, Anthony G, Jeff Seaman, and Anthony G Picciano. *K-12 Online Learning*. United States of America: The Sloan-Consortium, 2007.

Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Chi Hyun Choi, and Ratna Setyowati Putri. “Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar.” *EduPsy Count: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020): 1–12.  
<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>.

Richardson, Jennifer C, Erin Besser, Adrie Koehler, JiEun Lim, and Marquetta Strait. “Instructors’ Perceptions of Instructor Presence in Online Learning Environments.” *International Review of Research in Open and Distributed Learning* 17, no. 4 (2016): 82–104.

Rofiq, Husnul Khotimah dan. “Interview of Arabic Learning and Teaching.” MTsN 2 Surabaya, 2021.  
Rusdin, Norazlin Mohd. “Teachers’ Readiness in Implementing 21st Century Learning.” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 8, no. 4 (2018): 1293–1306.

Sahlani, Lalan. “Pemanfaatan Kegiatan Pembelajaran Dalam Jaringan (e-Learning) Dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.” *Jurnal Al-Ibanah* 05, no. 02 (2020): 152–91.



## INOVASI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MERESPON PANDEMI COVID-19

---

<http://ojs.jurnalalibanah.id/index.php/alibanah/article/view/11>.

Samudera, Wawan. “Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Bidang Pendidikan Di Kota Mataram.” *Indonesian Journal of Teacher Education* 1, no. 3 (2020): 154–58.

Simadrasah. “Panduan Lengkap Instal Aplikasi E-Learning Madrasah.” <https://simadrasah.com/panduan-instal-aplikasi-e-learning-madrasah/>, 2020.

Slim, Hadoussa, and Menif Hafedh. “Social Media Impact on Language Learning for Specific Purposes: A Study in English for Business Administration.” *Teaching English with Technology* 19, no. 1 (2019): 56–71.

Sobri, Muhammad, Nursaptini Nursaptini, and Setiani Novitasari. “Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring Di Perguruan Tinggi Pada Era Industri 4.0.” *Jurnal Pendidikan Glasser* 4, no. 1 (2020): 64–71.

Soendari, Tjutju. “Metode Penelitian Deskriptif.” *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka* 17 (2012).

Subekti, Hasan, Mohammad Taufiq, Herawati Susilo, Ibrohim Ibrohim, and Hadi Suwono. “Mengembangkan Literasi Informasi Melalui Belajar Berbasis Kehidupan Terintegrasi Stem Untuk Menyiapkan Calon Guru Sains Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Review Literatur.” *Education and Human Development Journal* 3, no. 1 (2017): 81–90. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v3i1.90>.

Subiyantoro, Singgih, and Ismail. “Dampak Learning

---

Management System ( Lms ) Pada Performa Akademik Mahasiswa Di Perguruan Tinggi.” *Pendidikan & Pembelajaran* 2, no. 4 (2017): 307–14.  
<https://ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/download/63/44/>.

Surabaya, MTs Negeri 1 Kota. “E-Learning MTsN 1 Kota Surabaya.” <https://www.elearning.mtsn1sby.sch.id/>, 2021.

———. “Visi Dan Misi MTsN 1 Kota Surabaya.” <https://www.mtsn1sby.sch.id/profil.php?id=profil&kode=11&profil=Visi%20dan%20Misi>, 2021.

Surabaya, MTs Negeri 2 Kota. “E-Learning MTsN 2 Kota Surabaya.” <https://elearning.mtsn2-surabaya.sch.id/>, 2021.

———. “Pembelajaran Daring MTsN 2 Kota Surabaya.” <https://mtsn2-surabaya.sch.id/2021/03/23/pembelajaran-daring/>, 2021.

———. “Visi Dan Misi MTsN 2 Kota Surabaya.” <https://mtsn2-surabaya.sch.id/profil-identitas/visi-misi/>, 2021.

Tawalbeh, Thaer Issa. “EFL Instructors’ Perceptions of Blackboard Learning Management System (LMS) at University Level.” *English Language Teaching* 11, no. 1 (2017): 1. <https://doi.org/10.5539/elt.v11n1p1>.

Yuli. “Interview of Arabic Learning and Teaching.” MTsN 1 Surabaya, 2021.

Yunitasari, Ria, and Umi Hanifah. “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2020): 232–43. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.